

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu stemen sementara yang diduga atau hubungan yang diharapkan antara dua variabel atau lebih yang dapat diuji secara empiris. (Notoatmojo, 2010).

1. $H(a)$ = Ada hubungan antara Motivasi dengan kunjungan lansia ke posyandu lansia.

$H(0)$ = Tidak ada hubungan antara Motivasi dengan kunjungan lansia ke posyandu lansia.

2. $H(a)$ = Ada hubungan antara Dukungan Keluarga dengan kunjungan lansia ke posyandu lansia.

$H(0)$ = Tidak ada hubungan antara Dukungan Keluarga dengan kunjungan lansia ke posyandu lansia.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Desain atau rancangan penelitian adalah suatu bentuk strategi yang dipakai untuk mencapai arah jalannya penelitian (Kelana, 2011). Jenis dan desain penelitian ini adalah deskriptif korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Dimana, yang dikatakan pendekatan *cross sectional* adalah penelitian yang mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko efek dengan cara pendekatan observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*), yang maksudnya adalah setiap penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status, karakter, atau variabel subyek penelitian diamati pada waktu yang sama (Notoatmodjo, 2010). Penelitian korelasi bertujuan untuk mengungkapkan hubungan korelatif antara variabel independen dengan variabel dependen yaitu faktor-faktor yang berhubungan dengan kunjungan lansia ke posyandu lansia di wilayah Puskesmas Sempaja Samarinda.

B. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah suatu bentuk keseluruhan dari obyek penelitian atau obyek yang diteliti (Notoatmodjo, 2012). Populasi yang dimaksud oleh peneliti dalam penelitian ini adalah Lansia yang terdata di Posyandu sebanyak 230 lansia yang terdaftar. 78 Lansia di posyandu pelangi, 64 di posyandu tulip, 88 di posyandu melati.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti atau diamati dan diukur oleh peneliti yang mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2010). Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti adalah teknik *Non Probability Sampling* dengan menggunakan *Purposive Sampling*. Berdasarkan teori dari Kumalaningsih (2012), teknik pengambilan sampel dengan *Non Probanility Sampling* adalah sampel yang tidak memperhatikan aspek peluang pada pemilihan anggota sampel, sedangkan *Purposive Sampling* adalah anggota sampel yang telah dipilih oleh peneliti. Jumlah penelitian ini menggunakan rumus *Slovin* yaitu :

$$n = \frac{N}{1+N (d^2)}$$

Keterangan :

n : ukuran sampel

N : ukuran populasi

α : toleransi ketidak telitian (5%)

Berdasarkan hasil perhitungan, maka :

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

$$= \frac{230}{1+230(0,05^2)}$$

$$= 146,03$$

= 146 Responden

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini :

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi merupakan kriteria dimana subyek penelitian dapat mewakili dalam sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel (Sugiyono, 2011). Kriteria inklusi pada penelitian ini yaitu :

- 1) Lansia yang terdaftar di posyandu
- 2) Lansia yang berusia 60 tahun ke atas
- 3) Lansia yang bersedia menjadi responden penelitian

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kriteria dimana subyek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat penelitian, menolak menjadi responden atau suatu keadaan

yang tidak memungkinkan untuk dilakukan penelitian (Sugiyono, 2011). Kriteria eksklusi pada penelitian ini yaitu :

- 1) Lansia yang memiliki gangguan pendengaran
- 2) Lansia yang memiliki penyakit berat
- 3) Lansia yang memiliki gangguan kejiwaan

C. Waktu Dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah waktu penelitian yang akan dilakukan (Notoatmodjo, 2012). Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret - April 2020. Waktu tersebut digunakan untuk mengumpulkan data dengan kuesioner yang diisi lengkap oleh responden dan dikembalikan pada peneliti.

2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di Posyandu wilayah kerja Puskesmas Sempaja Samarinda.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2012).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Variabel Dependen : Tingkat kunjungan lansia ke posyandu lansia di wilayah puskesmas sempaja	Jumlah kunjungan lasia di puskesmas dalam waktu 12 bulan terakhir di posyandu lansia wilayah kerja puskesmas sempaja	Buku laporan kunjungan lansia	Kategori : data distribusi tidak normal 1. Aktif Jika \geq dari 4 2. Tidak Aktif Jika $<$ dari 4	ordinal
2.	Variabel Independen 1.motivasi	Segala hal yang memotivas lansia agar mau rutin mengikuti dan memeriksakan kesehatannya di posyandu lansia	Kuesioner dengan skala <i>Likert</i>	Kriteria objektif : 1. Baik : nilai \geq 8 2. Kurang : nilai \leq 8	Ordinal
	2.dukungan keluarga	Segala bentuk dukungan dari keluarga agar lansia dapat berkujung dan mengikuti kegiatan yang ada di posyandu lansia.	Kuesioner dengan skala <i>Likert</i>	Kriteria objektif : 1. Baik : nilai \geq 14 2. Kurang : nilai \leq 14	Ordinal

Sumber : Data Primer 2020

E. Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2010), instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Intrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

kuesioner yang memuat beberapa pertanyaan yang mengacu pada kerangka konsep.

Penelitian ini menggunakan instrument berupa kuesioner di dalam kuesioner tersebut terdapat beberapa pertanyaan yang meliputi :

1. Data demografi yang memuat mengenai umur, jenis kelamin, pekerjaan, jarak rumah, dan jumlah kunjungan lansia.
2. Kuesioner A memuat pertanyaan mengenai motivasi menggunakan kuesioner dengan 4 item pertanyaan. Kuesioner ini menggunakan skala *Likert* yaitu selalu,sering, kadang-kadang, tidak pernah yang dinilai dengan skor 4 jika menjawab selalu, skor 3 jika menjawab sering, skor 2 jika menjawab kadang-kadang dan skor 1 jika menjawab tidak pernah.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner Variabel Motivasi

Indikator	Item	Jumlah butir pertanyaan
Favorable	1, 2, 3, 4	4
Unfavorable	-	-

3. Kuesioner B memuat pertanyaan mengenai dukungan keluarga menggunakan kuesioner dengan 7 item pertanyaan. Kuesioner ini menggunakan skala *Likert* yaitu selalu,sering, kadang-kadang, tidak pernah yang dinilai dengan skor 4 jika menjawab selalu, skor

3 jika menjawab sering, skor 2 jika menjawab kadang-kadang dan skor 1 jika menjawab tidak pernah.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Kuesioner Variabel Dukungan Keluarga

Indikator	Item	Jumlah butir pertanyaan
Favorable	1, 2, 3, 6, 7	5
Unfavorable	4, 5	2

F. Uji Validitas Dan Reabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur (Notoadmodjo, 2010). Untuk menguji validitas kuesioner menggunakan skala *Likert*, maka uji validitas yang digunakan adalah *Kolerasi Person Product Moment* (Riyanto, 2011).

$$\text{Rumus} = r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi

N= Jumlah responden

$\sum X$ = Jumlah skor item

$\sum Y$ = Jumlah skor total (seluruh item)

Keputusan uji bila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan derajat kemaknaan 0,05, maka kuesioner dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk meneliti dan bila nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ artinya pernyataan dinyatakan tidak valid. Uji validitas ini akan dilakukan pada lansia yang berada di wilayah kerja puskesmas Sempaja Samarinda sebanyak 15 orang namun yang bukan menjadi responden akan tetapi mempunyai kemiripan karakteristik dengan responden. Adapun ringkasan uji validitas sebagaimana data dalam tabel berikut ini :

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Kuesioner Motivasi

No Item	r_{hitung}	$r_{tabel} (15)$	Keterangan
1	0,907	0,514	Valid
2	0,877	0,514	Valid
3	0,724	0,514	Valid
4	0,722	0,514	Valid

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Kuesioner Dukungan Keluarga

No Item	r_{hitung}	$r_{tabel}(15)$	Keterangan
1	0,820	0,514	Valid
2	0,721	0,514	Valid
3	0,753	0,514	Valid
4	0,624	0,514	Valid
5	0,639	0,514	Valid
6	0,620	0,514	Valid
7	0,849	0,514	Valid

2. Uji Reabilitas

Setelah mengukur validitas, maka perlu mengukur reabilitas data. Reabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Hasil pengukuran konsisten atau tetap bila dilakukan pengukuran berulang (konsistensi, akurasi dan presisi) (Saryono dan Anggraeni, 2013).

Kuesioner motivasi menggunakan rumus *Alpha Cronbach's* (Arikunto, 2013) yaitu :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum ob^2}{o21} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Realibilitas instrument

k = Banyaknya butir pernyataan atau banyaknya soal.

$\sum ob^2$ = Jumlah varian butir

$O21$ = Varians total

Keputusan Uji :

- a. Bila nilai r-reabilitas (r-hitung) \geq konstanta (0,6). Maka pernyataan reliable
- b. Bila nilai r-reabilitas (r-hitung) $<$ konstanta (0,6). Maka pernyataan tidak reliable

Tabel 3.6 Uji Reliabilitas

Variabel	r_{hitung}	Konstanta	Keterangan
X1	0,862	0,600	Reliabel
X2	0,844	0,600	Reliabel

G. Teknik Pengumpulan Data

Menurut sumbernya dalam penelitian digolongkan sebagai data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat ukur atau alat pengambilan data yang langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari (Azwar, 2009), data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan kuesioner. Data primer adalah hasil dari tes yang dilakukan oleh responden dan diisi di lembar kuesioner saat penelitian dilaksanakan.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia (Azwar, 2009). Data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari Puskesmas sempaja Samarinda

berupa data lansia yang ada di posyandu lansia wilayah kerja puskesmas Sempaja Samarinda.

H. Teknik Analisa Data

1. Pengolahan Data

Menurut Riyanto (2011), Data yang terkumpul diolah atau dilakukan analisis setelah kuisioner diisi lengkap oleh responden. Analisa data bertujuan untuk mengubah data menjadi informasi. Pada data yang terkumpul selanjutnya data diorganisir atau diklasifikasikan sesuai tujuan penelitian dengan langkah-langkah meliputi:

a. *Editing*

Peneliti melakukan pengecekan kembali kelengkapan data apakah ada yang sudah diisi sesuai perintah atau belum diantaranya kelengkapan lembar kuisioner, kelengkapan pengisian identitas dan kelengkapan isian sehingga apabila terdapat ketidaksesuaian dapat dilengkapi segera.

b. Pemberian Kode (*Coding*)

Pemberian kode (*Coding*) merupakan suatu metode untuk mengkonversikan data yang dikumpulkan selama penelitian ke dalam simbol yang cocok untuk keperluan analisis terhadap pernyataan dan jawaban yang dianjurkan. Sehingga dalam pengolahan data ini peneliti melakukan pemberian kode untuk memudahkan pengolahan data.

c. Memasukkan data (*Entry Data*)

Setelah semua isian kuisisioner terisi penuh dan sudah dilakukan pengkodean, maka langkah pengolahan selanjutnya adalah memproses data agar dapat dianalisis dengan memasukkan data kuesioner responden untuk diolah kedalam perangkat lunak pengolahan statistik.

d. Tabulasi data (*Tabulating*)

Setelah data hasil penelitian dimasukkan kemudian data tersebut dikelompokkan dan ditabulasikan, sehingga diperoleh frekuensi dari masing-masing variabel.

e. Pembersihan Data (*Cleaning*)

Pembersihan data (*Cleaning*) adalah peneliti mengecek kembali apakah masih terdapat data yang kurang atau tertinggal.

2. Analisa Data

Analisa data dilakukan secara statistik antara lain diolah melalui tiga cara yaitu analisa univariat, analisa bivariat, dan analisa multivariat (Notoatmodjo, 2010). Dalam penelitian ini yang dilakukan dua analisa, yaitu analisa univariat, dan analisa bivariat, yaitu sebagai berikut :

a. Analisa Univariat

1) Distribusi Frekuensi

Analisis univariat ini dilakukan terhadap variabel dari hasil penelitian, pada analisa ini menghasilkan distribusi dan presentase dari setiap variabel (Sugiyono, 2010).

$$\text{Rumus : } P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

P : Angka Presentase

F : Frekuensi Jawaban Responden

N : Jumlah sampel penelitian

Selain analisa data diatas penelitian ini juga mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul dan akan dianalisa dengan menggunakan table-tabel distribusi frekuensi. Untuk mendapatkan nilai dari variabel independen dan variabel dependen, ada beberapa nilai yang akan dipakai yaitu *mean* dan *median*. nilai *mean* digunakan jika pada uji normalitas data hasilnya berdistribusi normal dan nilai *median* digunakan jika hasil data tidak berdistribusi normal (Sugiyono, 2010).

2) Uji Normalitas Data

Menurut Arikunto (2010), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel memiliki distribusi normal. Pada penelitian ini pengujian normalitas data untuk mengetahui

cut of point yang akan digunakan apakah mean atau median. cara yang dapat digunakan untuk menguji apakah variabel berdistribusi normal adalah dengan melakukan uji *Kolmogorov-Smirnov* (responden lebih dari 50 responden). Kriteria pengambilan keputusan adalah apabila nilai signifikansi atau probabilitas ≥ 0.05 maka variabel berdistribusi normal (menggunakan mean) dan apabila nilai signifikansi atau probabilitas < 0.05 maka variabel tidak berdistribusi normal (menggunakan median).

b. Analisa Bivariat

Analisa bivariat adalah analisa yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2010). Analisa bivariat dilakukan terhadap dua *variabel* yang diduga berhubungan atau berkorelasi yang dibuat dalam bentuk distribusi untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antar *variabel* dalam penelitian ini yaitu *variabel* pengetahuan lansia, dukungan keluarga, pelayanan tenaga kesehatan, motivasi lansia, tingkat pendidikan lansia serta *variabel* terikat yaitu tingkat kunjungan lansia ke Posyandu lansia, maka dapat diuji dengan menggunakan Chi Square, dalam mengambil keputusan uji statistic digunakan batas

kemaknaan 0,05 dengan ketentuan bermakna apabila $p \leq 0,05$ dan tidak bermakna bila $p > 0,05$.

Keputusan uji :

- 1) Apabila *P value* $< \alpha$ 0,05 dan X^2 hitung $\geq X^2$ tabel, maka H_0 ditolak.
- 2) Apabila *P value* $> \alpha$ 0,05 dan X^2 hitung $< X^2$ tabel, maka H_0 gagal ditolak

Untuk mengatasi kelemahan uji *chi square* tersebut digunakan *Fisher exact test*. Menurut Sugiyono (2011), uji *Fisher exact test* digunakan untuk menguji signifikansi hipotesis komparatif dua sampel kecil independen bila datanya berbentuk nominal. Untuk mempermudah perhitungan dalam pengujian hipotesis, maka data hasil pengamatan perlu disusun kedalam table kontingensi 2 X 2 (Sugiyono, 2011). *Fisher exact test* ini lebih akurat dari pada uji *chi square* untuk data-data berjumlah sedikit. Walaupun uji ini biasanya digunakan pada table sebanyak 2 x 2, namun kita dapat melakukan uji *Fisher exact test* dengan jumlah table yang lebih besar.

I. Etika Penelitian

Hidayat (2009), menjelaskan masalah etika penelitian merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat

penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia, maka sebagai etika penelitian harus diperhatikan yaitu:

1. *Informed Consent*

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden yang dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan (Hidayat, 2009). Sebelum menjadi responden, lansia diberikan informasi tentang tujuan penelitian agar responden penelitian memahami maksud, tujuan, serta dampaknya.

2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Anonymity adalah etika keperawatan dengan memberikan jaminan dalam penggunaan subyek penelitian dengan cara tidak mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data penelitian yang akan disajikan (Hidayat, 2009). Peneliti menjaga kerahasiaan identitas responden sehingga hanya peneliti yang mengetahui jawaban dari masing-masing responden, berupa nomor urut pada lembar kuisioner.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Confidentiality adalah masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan hanya kelompok data

tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian (Hidayat, 2009). Kerahasiaan informasi ini selanjutnya peneliti masukkan dalam bentuk kode-kode saja dan lembar kuesioner asli yang telah diisi responden peneliti simpan dengan baik dan setelah penelitian ini selesai maka lembar kuesioner tersebut akan peneliti musnahkan dalam jangka waktu minimal 5 tahun atau sesuai dengan ketentuan akademik.

J. Jalannya Penelitian

Langkah-langkah penelitian ini meliputi pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner yang dilaksanakan sebagai berikut:

1. Persiapan penelitian

Pembuatan skripsi ini dimulai dari penyusunan proposal sampai hasil penelitian dilaksanakan pada bulan Mei 2020 dengan berkonsultasi kepada pembimbing.

2. Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan pada bulan Maret 2020. Pengumpulan data berkaitan dengan motivasi dan dukungan keluarga yang mempengaruhi kunjungan lansia ke posyandu lansia di wilayah Puskesmas Sempaja Samarinda.

3. Pengelompokan data

Data yang terkumpul dikelompokkan menurut variabel yang telah ditentukan sebelumnya.

4. Siding proposal penelitian dilaksanakan pada bulan Maret 2019
5. Melakukan revisi setelah dinyatakan lulus siding proposal dan layak untuk melanjutkan penelitian.
6. Setelah perbaikan proposal dinyatakan ACC.
7. Melakukan pengurusan perizinan di Puskesmas Sempaja Samarinda terkait dengan penelitian yang akan dilakukan pada lansia sebagai responden. Setelah mendapatkan perizinan dari pihak puskesmas peneliti lalu mengurus perizinan pada pihak pengurusan posyandu setelah diberi perizinan lalu peneliti mendatangi lansia untuk menjelaskan tujuan penelitian dan memberikan *informed consent*. Setelah lansia paham dan bersedia untuk menjadi responden, lalu lansia menandatangani surat persetujuan untuk menjadi responden.
8. Peneliti memberikan kuesioner kepada responden sebagai alat pengumpulan data.

K. Jadwal Penelitian

Pelaksanaan penelitian dimulai dari awal penyusunan proposal sampai pengujian hasil penelitian, jadwal penelitian tersebut ditunjukkan pada tabel berikut ini.

Tabel 3.7 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan											
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1.	Persiapan (Pengajuan penelitian proposal)	■											
2.	Pembuatan kuesioner	■	■										
3.	Pengumpulan data		■	■									
4.	Ujian proposal		■	■									
5.	Perbaikan proposal			■									
6.	Penelitian			■	■								
7.	Pengolahan dan analisis data				■	■	■						
8.	Penyusunan laporan				■	■	■						
9.	Seminar ujian hasil					■	■						
10.	Perbaikan hasil seminar						■	■					